

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
2 **NO. 1 (REVISI 1998)**  
3 **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**  
4

5 *Paragraf-paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring (bold italic)*  
6 *adalah paragraf standar, yang harus dibaca dalam konteks dengan*  
7 *paragraf-paragraf penjelasan serta Kerangka Dasar Penyusunan dan*  
8 *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk*  
9 *hal-hal yang tidak material.*

10  
11 **Pendahuluan**  
12

13 Pemahaman dan dapat dibandingkannya laporan keuangan antar perusa-  
14 haan akan semakin meningkat apabila laporan keuangan disajikan dalam  
15 format yang seragam dan menggunakan deskripsi yang sama untuk pos-  
16 pos yang sejenis. Namun demikian dalam kenyataannya keseragaman  
17 tersebut mungkin sulit diterapkan bahkan dapat menghalangi perusahaan  
18 untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan sesuai  
19 dengan kondisi masing-masing perusahaan.  
20

21 Pernyataan ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu laporan keuangan  
22 yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
23 melalui:  
24

- 25 a) penerapan persyaratan dalam PSAK termasuk persyaratan  
26 pengungkapan;  
27  
28 b) pemberian pedoman struktur laporan keuangan termasuk per-  
29 syaratan minimum dari setiap komponen utama laporan, kebijakan  
30 akuntansi dan catatan atas laporan keuangan;  
31  
32 c) penetapan persyaratan praktis untuk masalah-masalah yang  
33 berkaitan dengan Materialitas, Kelangsungan Usaha, Pemilihan  
34 Kebijakan Akuntansi dalam hal tidak ada pengaturan oleh PSAK,  
35 Konsistensi dan Penyajian Informasi Komparatif.  
36

37 **Tujuan**  
38

39 Tujuan pernyataan ini adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian

1 laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial state-*  
2 *ments*) yang selanjutnya disebut “Laporan Keuangan” agar dapat diban-  
3 dingkan baik dengan laporan keuangan perusahaan periode sebelumnya  
4 maupun dengan laporan keuangan perusahaan lain. Pengakuan, peng-  
5 ukuran dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam  
6 Pernyataan Standar Akuntansi terkait.

## 7 8 Ruang Lingkup

9  
10 **01 Pernyataan ini diterapkan dalam penyajian laporan**  
11 **keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan sesuai**  
12 **dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.**

13  
14 02 Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan  
15 keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian  
16 besar pengguna laporan. Laporan keuangan untuk tujuan umum termasuk  
17 juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau yang disajikan dalam  
18 dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektus. Pernyataan  
19 ini berlaku pula untuk laporan keuangan konsolidasian.

20  
21 03 Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi  
22 perusahaan yang berorientasi profit. Organisasi Nirlaba dan perusahaan  
23 lainnya yang akan menerapkan standar ini mungkin perlu melakukan  
24 penyesuaian-penyesuaian terhadap deskripsi beberapa pos yang terdapat  
25 dalam laporan keuangan dan istilah laporan keuangan itu sendiri serta  
26 dapat pula menyajikan komponen-komponen tambahan dalam laporan  
27 keuangannya.

28  
29 04 Pernyataan ini menggantikan PSAK 1 tentang *Pengung-*  
30 *kapan Kebijakan Akuntansi* dan PSAK 9 tentang *Penyajian Aktiva Lancar*  
31 *dan Kewajiban Jangka Pendek.*

## 32 33 Tujuan Laporan Keuangan

34  
35 05 Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah mem-  
36 berikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan  
37 yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam  
38 rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan per-  
39 tanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-

1 sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai  
2 tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai  
3 perusahaan yang meliputi:

- 4 a) aktiva;
- 5 b) kewajiban;
- 6 c) ekuitas;
- 7 d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; dan
- 8 e) arus kas.

9  
10 Informasi tersebut diatas beserta informasi lainnya yang terdapat dalam  
11 catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan dalam mem-  
12 prediksi arus kas pada masa depan khususnya dalam hal waktu dan ke-  
13 pastian diperolehnya kas dan setara kas.

#### 14 Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

15  
16 **06** Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusun-  
17 an dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

#### 18 Komponen Laporan Keuangan

19  
20  
21 **07** *Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-*  
22 *komponen berikut ini:*

- 23 a) *neraca,*
- 24 b) *laporan laba-rugi,*
- 25 c) *laporan perubahan ekuitas,*
- 26 d) *laporan arus kas, dan*
- 27 e) *catatan atas laporan keuangan.*

#### 28 Informasi Tambahan

29  
30  
31 **08** Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan telaahan keuang-  
32 an yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja ke-  
33 uangan, posisi keuangan perusahaan dan kondisi ketidakpastian

34  
35  
36 **09** Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan  
37 seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value*  
38 *added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan  
39 hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap

1 pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan  
2 penting.

3  
4 Penyajian Secara Wajar

5  
6 **10 Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar po-**  
7 **sisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas**  
8 **perusahaan dengan menerapkan PSAK secara benar disertai peng-**  
9 **ungkapan yang diharuskan PSAK dalam Catatan atas Laporan Ke-**  
10 **uangan. Informasi lain tetap diungkapkan untuk menghasilkan pe-**  
11 **nyajian yang wajar walaupun pengungkapan tersebut tidak diharus-**  
12 **kan oleh PSAK.**

13  
14 **11 Apabila PSAK belum mengatur masalah pengakuan,**  
15 **pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau**  
16 **peristiwa, maka penyajian secara wajar dapat dicapai melalui pem-**  
17 **ilihan dan penerapan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan parag-**  
18 **raf 14 serta menyajikan jumlah yang dihasilkan sedemikian rupa**  
19 **sehingga memberikan informasi yang relevan, andal, dapat diban-**  
20 **dingkan dan dapat dipahami.**

21  
22 12 PSAK dimaksudkan agar laporan keuangan menyajikan  
23 secara wajar posisi keuangan, kinerja dan arus kas sehingga tujuan laporan  
24 keuangan tersebut dapat tercapai. PSAK mungkin tidak mengatur pengun-  
25 kapan informasi tertentu padahal pengungkapan informasi tersebut diperlu-  
26 kkan guna menyajikan laporan keuangan secara wajar. Dalam hal tersebut  
27 maka perusahaan harus memberikan tambahan pengungkapan informasi  
28 yang relevan sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar.

29  
30 13 Kecepatan inovasi dalam dunia bisnis sering mengakibatkan  
31 belum diaturnya suatu transaksi atau peristiwa dalam PSAK. Dalam kondisi  
32 tersebut, penyajian secara wajar laporan keuangan dapat dicapai dengan  
33 memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan paragraf 14  
34 serta menyajikan informasi menggunakan konsep yang terdapat dalam  
35 kerangka dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

36  
37 Kebijakan Akuntansi

38  
39 **14 Manajemen memilih dan menerapkan kebijakan akun-**

1 **tansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan dalam Pernyataan**  
2 **Standar Akuntansi Keuangan. Jika belum diatur dalam PSAK, maka**  
3 **manajemen harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa**  
4 **laporan keuangan menyajikan informasi:**

- 5 **a) relevan terhadap kebutuhan para pengguna laporan untuk**  
6 **pengambilan keputusan; dan**  
7 **b) dapat diandalkan, dengan pengertian:**  
8 **i) mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi**  
9 **keuangan perusahaan;**  
10 **ii) menggambarkan substansi ekonomi dari suatu kejadian**  
11 **atau transaksi dan tidak semata-mata bentuk hukumnya;**  
12 **iii) netral yaitu bebas dari keberpihakan;**  
13 **iv) mencerminkan kehati-hatian; dan**  
14 **v) mencakup semua hal yang material.**

15  
16 15 Kebijakan akuntansi adalah prinsip khusus, dasar, konvensi,  
17 peraturan dan praktik yang diterapkan perusahaan dalam menyusun dan  
18 menyajikan laporan keuangan.

19  
20 16 Apabila belum ada pengaturan oleh PSAK, maka manajemen  
21 menggunakan pertimbangannya untuk menetapkan kebijakan akuntansi  
22 yang memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan  
23 keuangan. Dalam melakukan pertimbangan tersebut manajemen memper-  
24 hatikan:

- 25 a) persyaratan dan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
26 yang mengatur hal-hal yang mirip dengan masalah terkait;  
27 b) definisi, kriteria pengakuan dan pengukuran aktiva, kewajiban, peng-  
28 hasilan dan beban yang ditetapkan dalam kerangka dasar Penyus-  
29 sunan dan Penyajian Laporan Keuangan; dan  
30 c) pernyataan yang dibuat oleh badan pembuat standar lain dan praktik  
31 industri yang lazim sepanjang konsisten dengan huruf a dan b  
32 paragraf ini.

33  
34 Kelangsungan Usaha

35  
36 17 **Laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi**  
37 **kelangsungan usaha. Apabila laporan keuangan tidak disusun ber-**  
38 **dasarkan asumsi kelangsungan usaha maka kenyataan tersebut harus**  
39 **diungkapkan bersama dengan dasar lain yang digunakan dalam**

1 **penyusunan laporan keuangan serta alasan mengapa asumsi kelang-**  
2 **sungan usaha perusahaan tidak dapat digunakan.**  
3

4 18 Manajemen bertanggung jawab untuk mempertimbangkan  
5 apakah asumsi kelangsungan usaha masih layak digunakan dalam  
6 menyiapkan laporan keuangan. Dalam mempertimbangkan apakah dasar  
7 asumsi kelangsungan usaha dapat digunakan, manajemen memperhatikan  
8 semua informasi masa depan yang relevan paling sedikit untuk jangka  
9 waktu 12 bulan dari tanggal neraca. Tingkat pertimbangan tergantung pada  
10 kasus demi kasus. Apabila selama ini perusahaan menghasilkan laba dan  
11 mempunyai akses ke sumber pembiayaan maka asumsi kelangsungan  
12 usaha mungkin dapat disimpulkan tanpa melalui analisis rinci. Dalam kasus  
13 lain, manajemen perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi profita-  
14 bilitas masa kini maupun masa yang akan datang, jadwal pembayaran utang  
15 dan sumber potensial pembiayaan pengganti sebelum dapat menyimpulkan  
16 bahwa asumsi kelangsungan usaha dapat digunakan.  
17

18 Dasar Akrual

19 **19 Perusahaan harus menyusun laporan keuangan atas**  
20 **dasar akrual, kecuali laporan arus kas.**  
21

22 20 Dalam akuntansi akrual, aktiva, kewajiban, ekuiti, penghasil-  
23 an dan beban diakui pada saat kejadian bukan saat kas atau setara kas  
24 diterima dan dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan pada periode  
25 terjadinya. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan  
26 langsung antara biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang  
27 diperoleh. Proses yang biasanya disebut pengkaitan biaya dengan pen-  
28 dapatan (*matching concept*) melibatkan secara bersamaan atau gabung-  
29 an penghasilan dan beban yang dihasilkan secara langsung dan bersama-  
30 sama dari transaksi atau peristiwa lain yang sama. Misalnya berbagai  
31 komponen beban yang membentuk harga pokok penjualan diakui pada  
32 saat yang sama dengan pengakuan penghasilan yang diperoleh dari pen-  
33 jualan barang yang bersangkutan. Namun demikian penggunaan konsep  
34 "matching" tidak memperkenankan pengakuan pos dalam neraca yang  
35 tidak memenuhi kriteria pengakuan aktiva dan kewajiban. Beban segera  
36 diakui dalam laporan laba-rugi kalau pengeluaran tidak menghasilkan  
37 manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa  
38 depan tidak lagi memenuhi syarat untuk diakui dalam neraca sebagai aktiva.  
39

## Konsistensi Penyajian

**21 Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali:**

- a) terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi perusahaan atau perubahan penyajian akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat atas suatu transaksi atau peristiwa; atau
- b) perubahan tersebut diperkenankan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

22 Akusisi atau pelepasan yang signifikan atau kajian ulang terhadap penyajian laporan keuangan mungkin akan menghasilkan kesimpulan bahwa laporan keuangan harus disajikan secara berbeda. Namun demikian perubahan penyajian dapat dilaksanakan apabila manfaat perubahan tersebut jelas atau struktur yang baru mempunyai kecenderungan akan dipergunakan seterusnya. Apabila dilakukan perubahan penyajian laporan keuangan, perusahaan harus mengklasifikasi ulang informasi komparatif sesuai dengan paragraf 28.

## Materialitas dan Agregasi

**23 Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.**

24 Laporan keuangan merupakan hasil dari proses atas sejumlah transaksi yang diklasifikasikan sesuai sifat atau fungsinya. Tahap akhir dari proses penggabungan saldo dan pengklasifikasian adalah penyajian dalam laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan. Jika suatu klasifikasi pos tidak material maka dapat digabungkan dengan pos lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan. Suatu pos mungkin tidak cukup material untuk disajikan terpisah dalam laporan keuangan tetapi cukup material untuk disajikan terpisah dalam catatan atas laporan keuangan. Informasi dianggap material jika dengan tidak diungkapkannya informasi tersebut dapat mempengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk menentukan materialitas suatu pos maka besaran dan sifat unsur tersebut harus dianalisis dimana masing-masing dapat menjadi faktor penentu.

## Saling Hapus (*Offsetting*)

**25 Aktiva, kewajiban, Pos-pos penghasilan dan beban disajikan secara terpisah kecuali saling hapus diperkenankan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.**

26 Saling hapus akan mempengaruhi pemahaman pengguna laporan terhadap suatu transaksi yang telah dilakukan dan mempengaruhi penilaian pengguna laporan atas arus kas perusahaan pada masa depan kecuali mencerminkan substansi transaksi atau peristiwa,. Aktiva yang dilaporkan sebesar nilai setelah dikurangi dengan penyisihan tidak termasuk kategori saling hapus.

27 Dalam aktivitas normal, perusahaan juga melakukan transaksi-transaksi lain yang bukan merupakan penghasil utama pendapatan dan bersifat insidental. Hasil dari transaksi tersebut disajikan dengan mengurangi setiap pendapatan dengan beban yang berkaitan sepanjang penyajian tersebut menggambarkan substansi transaksi atau peristiwa tersebut. Contoh:

- a) keuntungan dan kerugian atas pelepasan aktiva tidak lancar termasuk investasi dan aktiva operasional dilaporkan dengan mengurangi penerimaan dengan nilai tercatat dan beban yang timbul akibat pelepasan aktiva tersebut;
- b) pengeluaran yang diganti berdasarkan perjanjian kontrak dengan pihak ketiga disajikan sebesar nilai setelah dikurangi dengan penggantian yang diterima; dan
- c) pos luar biasa disajikan sebesar nilai setelah dikurangi pajak terkait dan hak minoritas sedangkan nilai bruto disajikan pada catatan atas laporan keuangan.

## Informasi Komparatif

**28 Informasi kuantitatif harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali apabila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.**

1           29       Pada beberapa kasus, informasi naratif yang disajikan pada  
2 laporan keuangan periode sebelumnya masih relevan untuk diungkapkan  
3 pada periode berjalan. Misalnya rincian tentang sengketa hukum yang  
4 dihadapi, dimana hasil akhirnya belum diketahui secara pasti pada periode  
5 sebelumnya dan masih dalam proses penyelesaian, perlu diungkapkan  
6 kembali pada periode berjalan. Pengguna laporan akan memperoleh man-  
7 faat dari informasi adanya ketidakpastian pada tanggal neraca sebelu-  
8 nya dan langkah-langkah yang telah dilakukan pada periode berjalan untuk  
9 mengatasi ketidakpastian tersebut.

10  
11           **30       *Apabila penyajian atau klasifikasi pos-pos dalam lapor-***  
12 ***an keuangan diubah maka penyajian periode sebelumnya direklasifi-***  
13 ***kasi untuk memastikan daya banding. Sifat, jumlah serta alasan re-***  
14 ***klasifikasi harus diungkapkan. Apabila reklasifikasi tersebut tidak***  
15 ***praktis dilakukan maka alasannya harus diungkapkan.***

16  
17           31       Terdapat suatu keadaan dimana reklasifikasi guna menjaga  
18 daya banding informasi komparatif dengan informasi pada periode berjalan  
19 tidak praktis dilakukan, misalnya pada periode sebelumnya data dikumpul-  
20 kan sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan dilakukan reklasifikasi  
21 serta tidak praktis untuk menciptakan kembali informasi tersebut. Dalam  
22 keadaan demikian maka sifat penyesuaian terhadap informasi komparatif  
23 yang seharusnya dilakukan harus diungkapkan.

## 24           **Identifikasi Laporan Keuangan**

25  
26           **32       *Laporan keuangan diidentifikasi dan dibedakan***  
27 ***secara jelas dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama.***

28  
29           33       Laporan keuangan sering disajikan sebagai bagian dari  
30 suatu dokumen seperti laporan tahunan atau prospektus. Pernyataan Stan-  
31 dar Akuntansi Keuangan hanya berlaku untuk laporan keuangan dan tidak  
32 berlaku untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan atau  
33 dokumen lainnya. Oleh karena itu sangat penting bagi pengguna untuk  
34 mampu membedakan laporan yang disusun sesuai dengan Pernyataan  
35 Standar Akuntansi Keuangan dari informasi lain yang juga bermanfaat bagi  
36 pengguna laporan tetapi tidak perlu disajikan sesuai dengan Pernyataan  
37 Standar Akuntansi Keuangan.  
38  
39

1           **34**       *Setiap komponen laporan keuangan harus diidentifikasi*  
2       *secara jelas. Disamping itu, informasi berikut ini disajikan dan di-*  
3       *ulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan:*

- 4       *a) nama perusahaan pelapor atau identitas lain;*  
5       *b) cakupan laporan keuangan, apakah mencakup hanya satu*  
6       *entitas atau beberapa entitas;*  
7       *c) tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan,*  
8       *mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan;*  
9       *d) mata uang pelaporan; dan*  
10       *e) satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan*  
11       *keuangan.*

12  
13           **35**       Ketentuan paragraf 34 dapat dipenuhi dengan menyajikan  
14       judul halaman dan singkatan judul kolom pada setiap halaman laporan  
15       keuangan. Diperlukan pertimbangan dalam menentukan cara terbaik dalam  
16       menyajikan informasi tersebut diatas. Disamping itu, laporan keuangan  
17       sering lebih mudah dipahami dengan cara menyajikan informasi keuangan  
18       dalam ribuan, jutaan atau milyaran rupiah. Hal ini dapat diterima sepanjang  
19       tingkat ketepatan penyajian diungkapkan dan informasi yang relevan tidak  
20       hilang.

21  
22       Periode       Pelaporan

23  
24           **36**       *Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahun-*  
25       *an. Apabila tahun buku perusahaan berubah dan laporan keuangan*  
26       *tahunan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek dari*  
27       *periode satu tahun maka sebagai tambahan terhadap periode cakupan*  
28       *laporan keuangan, perusahaan harus mengungkapkan:*

- 29       *a) alasan penggunaan periode pelaporan selain periode satu*  
30       *tahunan; dan*  
31       *b) fakta bahwa jumlah komparatif dalam laporan laba rugi, laporan*  
32       *perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan*  
33       *keuangan tidak dapat diperbandingkan.*

34  
35           **37**       Dalam keadaan sangat luar biasa, perusahaan mungkin  
36       terpaksa atau memutuskan untuk mengubah tanggal neracanya misalnya  
37       akibat di akuisisi oleh perusahaan lain yang mempunyai tanggal neraca  
38       yang berbeda. Dalam kasus seperti ini, pengguna laporan perlu mengetahui  
39       bahwa jumlah yang disajikan pada periode berjalan dan jumlah komparatif

1 tidak dapat dibandingkan dan alasan perubahan tanggal neraca di-  
2 untkapkan.

3  
4 Tepat Waktu

5  
6 38 Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika  
7 laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Suatu perusahaan  
8 sebaiknya mengeluarkan laporan keuangannya paling lama 4 bulan setelah  
9 tanggal neraca. Faktor-faktor seperti kompleksitas operasi perusahaan tidak  
10 cukup menjadi pembenaran atas ketidak mampuan perusahaan menyede-  
11 diakan laporan keuangan tepat waktu.

## 12 NERACA

### 13 **Pembagian Lancar dengan Tidak Lancar dan Jangka** 14 **Pendek dengan Jangka Panjang.**

15  
16  
17  
18 **39 *Perusahaan menyajikan aktiva lancar terpisah dari***  
19 ***aktiva tidak lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari ke-***  
20 ***wajiban jangka panjang kecuali untuk industri tertentu yang diatur***  
21 ***dalam SAK khusus. Aktiva lancar disajikan menurut ukuran likuiditas***  
22 ***sedangkan kewajiban disajikan menurut urutan jatuh temponya.***

23  
24 **40 *Perusahaan harus mengungkapkan informasi mence-***  
25 ***nai jumlah setiap aktiva yang akan diterima dan kewajiban yang akan***  
26 ***dibayarkan sebelum dan sesudah dua belas bulan dari tanggal neraca.***

27  
28 41 Apabila perusahaan menyediakan barang atau jasa dalam  
29 siklus operasi perusahaan yang dapat diidentifikasi dengan jelas, maka  
30 klasifikasi aktiva lancar dan tidak lancar serta kewajiban jangka pendek  
31 dan jangka panjang dalam neraca memberikan informasi yang bermanfaat  
32 dengan membedakan aktiva bersih sebagai modal kerja dengan aktiva  
33 yang digunakan untuk operasi jangka panjang. Pengklasifikasian tersebut  
34 juga menonjolkan aktiva yang diharapkan akan direalisasi dalam siklus  
35 operasi berjalan dan kewajiban yang akan jatuh tempo pada periode yang  
36 sama. Informasi tentang tanggal jatuh tempo aktiva dan kewajiban berman-  
37 faat dalam menilai likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

## Aktiva Lancar

**42** Suatu aktiva diklasifikasikan sebagai aktiva lancar, jika aktiva tersebut:

- a) diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan; atau
- b) dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca; atau
- c) berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi;

**Aktiva yang tidak termasuk kategori tersebut diatas diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar.**

**43** Siklus operasi perusahaan merupakan rata-rata jangka waktu antara perolehan bahan baku memasuki proses dan realisasinya menjadi kas atau instrumen yang siap dijadikan kas. Aktiva lancar termasuk persediaan dan piutang dagang yang dijual, dikonsumsi dan direalisasi sebagai bagian dari siklus normal operasi perusahaan walaupun aktiva tersebut tidak diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aktiva lancar apabila surat berharga tersebut diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca dan jika lebih dari dua belas bulan diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar. Untuk tujuan pengklasifikasian ini, siklus operasi diasumsikan satu tahun kecuali untuk kegiatan atau industri tertentu dimana jangka waktu yang lebih panjang jelas lebih layak.

## Kewajiban Jangka Pendek

**44** Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, jika:

- a) diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan; atau
- b) jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

**Semua kewajiban lainnya harus diklasifikasikan sebagai kewajiban**

1 ***jangka panjang.***  
2

3 45 Kewajiban jangka pendek dapat diklasifikasikan dengan  
4 cara yang serupa dengan aktiva lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek  
5 seperti utang dagang dan biaya pegawai serta biaya operasi lainnya mem-  
6 bentuk sebagian modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal  
7 perusahaan. Pos-pos operasi seperti tersebut diatas diklasifikasikan  
8 sebagai kewajiban jangka pendek walaupun pos-pos tersebut diselesaikan  
9 dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan dari tanggal neraca.

10  
11 46 Kewajiban jangka pendek lainnya lebih sulit untuk dikaitkan  
12 dengan siklus operasi berjalan meskipun akan jatuh tempo dalam jangka  
13 waktu dua belas bulan sejak tanggal neraca. Misalnya bagian dari kewajiban  
14 berbunga (*interest-bearing liabilities*) yang akan jatuh tempo dalam periode  
15 berjalan, cerukan, utang dividen, pajak penghasilan dan utang selain utang  
16 dagang. Kewajiban berbunga jangka panjang (*interest-bearing liabilities*)  
17 yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan tidak jatuh tempo dalam  
18 jangka waktu dua belas bulan merupakan kewajiban jangka panjang.

19  
20 ***47 Kewajiban berbunga jangka panjang tetap diklasifikasi-***  
21 ***kan sebagai kewajiban jangka panjang, walaupun kewajiban tersebut***  
22 ***akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan sejak tanggal***  
23 ***neraca, apabila:***

- 24 ***a) kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu lebih***  
25 ***dari dua belas bulan;***  
26 ***b) perusahaan bermaksud membiayai kembali kewajibannya***  
27 ***dengan pendanaan jangka panjang; dan***  
28 ***c) maksud tersebut pada huruf (b) didukung dengan perjanjian***  
29 ***pembiayaan kembali atau penjadualan kembali pembayaran***  
30 ***yang resmi disepakati sebelum laporan keuangan disetujui.***

31  
32 ***Jumlah kewajiban yang dikeluarkan dari penyajian dalam kelompok***  
33 ***kewajiban jangka pendek sesuai dengan paragraf ini beserta informasi***  
34 ***yang mendukung penyajian tersebut harus diungkapkan dalam***  
35 ***catatan atas laporan keuangan.***

36  
37 48 Terdapat kewajiban yang akan jatuh tempo dalam siklus  
38 operasi tahun berikutnya, diharapkan dapat dibiayai kembali atau diperpan-  
39 jang kembali sehingga tidak diharapkan adanya penggunaan modal kerja

1 lancar. Kewajiban seperti itu merupakan bagian dari pembiayaan jangka  
2 panjang perusahaan dan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka  
3 panjang. Dalam hal tidak terdapat perjanjian mengenai pembiayaan  
4 kembali, maka pembiayaan kembali tidak dapat di asumsikan akan terjadi  
5 secara otomatis sehingga kewajiban harus diklasifikasikan sebagai  
6 kewajiban jangka pendek. Perjanjian kembali harus secara resmi disepakati  
7 sebelum laporan keuangan disetujui yang membuktikan bahwa pada  
8 tanggal neraca substansi kewajiban merupakan kewajiban jangka panjang.  
9

10 Informasi yang disajikan dalam Neraca

11  
12 **49 Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang**  
13 **menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi**  
14 **penyajian secara wajar. Neraca, minimal mencakup pos-pos berikut:**

- 15 a) **aktiva berwujud;**  
16 b) **aktiva tidak berwujud;**  
17 c) **aktiva keuangan;**  
18 d) **investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas;**  
19 e) **persediaan;**  
20 f) **piutang usaha dan piutang lainnya;**  
21 g) **kas dan setara kas;**  
22 h) **hutang usaha dan utang lainnya;**  
23 i) **kewajiban yang diestimasi;**  
24 j) **kewajiban berbunga jangka panjang;**  
25 k) **hak minoritas; dan**  
26 l) **modal saham dan pos ekuitas lainnya.**  
27

28 **Pos, judul, dan sub-jumlah lain disajikan dalam neraca apabila di-**  
29 **wajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau apabila**  
30 **penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan posisi keuangan peru-**  
31 **sahaan secara wajar.**  
32

33 50 Pernyataan ini tidak mengatur susunan atau format menge-  
34 nai pos-pos yang harus disajikan dalam neraca. Paragraf 49 merupakan  
35 suatu daftar pos-pos yang berbeda dalam sifat maupun fungsinya sehingga  
36 layak disajikan di neraca secara terpisah. Penyesuaian terhadap pos-pos  
37 tersebut diatas meliputi:

- 38 a) penambahan pos-pos dilakukan jika PSAK mewajibkan penyajian  
39 secara terpisah dalam neraca, atau apabila suatu pos sangat ma-

1 terial sehingga penyajian yang terpisah akan membantu penyajian  
2 posisi keuangan secara wajar;  
3 b) istilah yang digunakan dan urutan pos-pos dapat diubah sesuai  
4 dengan sifat perusahaan dan transaksinya guna memberikan infor-  
5 masi yang diperlukan bagi pemahaman posisi keuangan perusahaan  
6 secara menyeluruh.  
7

8 51 Pertimbangan apakah pos-pos tambahan disajikan secara  
9 terpisah didasarkan atas penilaian dari:

- 10 a) sifat, likuiditas dan materialitas aktiva.  
11 b) fungsi pos-pos tersebut dalam perusahaan.  
12 c) jumlah, sifat dan jangka waktu kewajiban.  
13

14 52 Aktiva dan kewajiban yang berbeda dalam sifat dan fungsi  
15 kadang-kadang diukur dengan dasar pengukuran yang berbeda. Misalnya  
16 aktiva tertentu dicatat atas dasar biaya perolehan atau penilaian kembali,  
17 maka penggunaan dasar pengukuran yang berbeda untuk setiap aktiva  
18 mengindikasikan bahwa sifat dan fungsi aktiva tersebut juga berbeda  
19 sehingga aktiva tersebut harus disajikan secara terpisah.  
20

21 Informasi Disajikan di Neraca atau di Catatan Atas  
22 Laporan Keuangan  
23

24 **53 Perusahaan harus mengungkapkan, di neraca atau di**  
25 **catatan atas laporan keuangan, sub-klasifikasi pos-pos yang disajikan,**  
26 **diklasifikasikan dengan cara yang tepat sesuai dengan operasi perusa-**  
27 **haan. Setiap pos di sub-klasifikasikan, jika memungkinkan, sesuai**  
28 **dengan sifatnya; dan jumlah terutang atau piutang pada perusahaan**  
29 **induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan pihak-pihak yang**  
30 **memiliki hubungan istimewa lainnya diungkapkan secara terpisah.**  
31

32 54 Rincian yang tercakup dalam sub-klasifikasi, di neraca atau  
33 di catatan atas laporan keuangan, tergantung pada persyaratan dari PSAK  
34 dan materialitas jumlah pos yang bersangkutan. Faktor-faktor yang diurai-  
35 kan pada paragraf 51 dapat digunakan dalam menentukan dasar bagi sub-  
36 klasifikasi.  
37

38 **55 Perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut di neraca**  
39 **atau di catatan atas laporan keuangan:**

- 1 a) **untuk setiap jenis saham :**  
2 i) **jumlah saham modal dasar;**  
3 ii) **jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh;**  
4 iii) **nilai nominal saham;**  
5 iv) **ikhtisar perubahan jumlah saham beredar;**  
6 v) **hak, keistimewaan dan pembatasan yang melekat pada**  
7 **setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen**  
8 **dan pembayaran kembali atas modal;**  
9 vi) **saham perusahaan yang dikuasai oleh perusahaan itu**  
10 **sendiri atau oleh anak perusahaan atau perusahaan**  
11 **asosiasi; dan**  
12 vii) **saham yang dicadangkan untuk hak opsi dan kontrak**  
13 **penjualan, termasuk nilai dan persyaratannya;**  
14 b) **penjelasan mengenai sifat dan tujuan pos cadangan dalam**  
15 **ekuitas;**  
16 c) **penjelasan apakah dividen yang diusulkan tapi secara resmi**  
17 **belum disetujui untuk dibayarkan telah diakui atau tidak sebagai**  
18 **kewajiban; dan**  
19 d) **jumlah dividen saham preferen kumulatif yang belum diakui.**

20  
21 **Perusahaan yang modalnya tidak terbagi dalam saham, seperti per-**  
22 **sekutuan, mengungkapkan informasi yang setara dengan persyaratan**  
23 **di atas, yang memperlihatkan perubahan dalam suatu periode dari**  
24 **setiap jenis penyertaan serta hak, keistimewaan dan pembatasan yang**  
25 **melekat pada setiap jenis penyertaan.**

## 26 LAPORAN LABA RUGI

27  
28 Informasi Disajikan dalam Laporan Laba Rugi

29  
30  
31 **56 Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian**  
32 **rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang di-**  
33 **perluan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal**  
34 **mencakup pos-pos berikut:**

- 35 a) **pendapatan;**  
36 b) **laba rugi usaha;**  
37 c) **beban pinjaman;**  
38 d) **bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang**  
39 **diperlakukan menggunakan metode ekuitas;**

- 1 e) beban pajak;  
2 f) laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan;  
3 g) pos luar biasa;  
4 h) hak minoritas; dan  
5 i) laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.  
6

7 **Pos, judul dan sub-jumlah lainnya disajikan dalam laporan laba rugi**  
8 **apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau**  
9 **apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan kinerja**  
10 **keuangan perusahaan secara wajar.**  
11

12 57 Berbagai kegiatan, transaksi dan peristiwa menghasilkan  
13 pengaruh berbeda terhadap stabilitas, risiko dan prediksi. Pengungkapan  
14 unsur-unsur kinerja membantu dalam memahami hasil yang dicapai dan  
15 dalam menilai hasil yang akan diperoleh pada masa akan datang. Dalam  
16 rangka menyajikan laporan laba rugi secara wajar maka dapat dilakukan  
17 penambahan pos-pos dan perubahan istilah-istilah yang dipakai serta  
18 perubahan urutan dari pos-pos yang terdapat dalam laporan laba rugi.  
19 Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan penambahan dan  
20 perubahan tersebut meliputi materialitas, hakekat dan fungsi dari berbagai  
21 komponen pendapatan dan beban.  
22

23 Informasi Disajikan di Laporan Laba Rugi atau di Catatan  
24 Atas Laporan Keuangan  
25

26 **58 Perusahaan menyajikan, di laporan laba rugi atau di**  
27 **catatan atas laporan keuangan, rincian beban dengan menggunakan**  
28 **klasifikasi yang didasarkan pada sifat atau fungsi beban di dalam**  
29 **perusahaan.**  
30

31 59 Perusahaan disarankan untuk menyajikan rincian seperti  
32 tersebut dalam paragraf 58 di atas pada laporan laba rugi. Pos-pos beban  
33 di sub-klasifikasikan lebih lanjut dalam rangka menonjolkan cakupan  
34 komponen-komponen kinerja keuangan yang mungkin berbeda dalam hal  
35 stabilitas, potensi menghasilkan laba atau rugi dan prediksi. Informasi  
36 tersebut dapat disajikan dengan salah satu dari dua cara.  
37

38 60 Rincian yang pertama disajikan dengan metode sifat beban.  
39 Beban disajikan dalam laporan laba rugi sesuai dengan sifatnya (contoh:

1 penyusutan, pembelian bahan baku, beban transportasi, gaji dan upah,  
2 beban iklan) dan tidak dialokasikan menurut berbagai fungsi dalam perusa-  
3 haan. Metode ini sederhana dan cocok diterapkan pada perusahaan kecil  
4 sebab tidak perlu dialokasikan menurut berbagai fungsi dalam perusahaan.

5  
6 Contoh:

7			
8	Pendapatan		X
9	Pendapatan operasi lain		X
10	Perubahan persediaan barang jadi		
11	dan barang dalam proses		X
12	Bahan baku yang digunakan	X	
13	Beban pegawai	X	
14	Beban penyusutan dan amortisasi	X	
15	Beban operasi lain	X	
16		<hr/>	
17	Jumlah beban operasi		(X)
18			<hr/>
19	Laba operasi		X
20			

21  
22 61 Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam pro-  
23 ses selama suatu periode menggambarkan penyesuaian terhadap beban  
24 produksi yang mencerminkan bahwa produksi meningkatkan jumlah per-  
25 sediaan atau penjualan menurunkan jumlah persediaan barang jadi karena  
26 jumlah penjualan melebihi jumlah produksi.

27  
28 62 Rincian yang kedua disajikan dengan metode beban fungsional atau metode beban pokok penjualan yang mengklasifikasikan beban sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari harga pokok penjualan, kegiatan distribusi atau administrasi. Penyajian dengan metode ini memberikan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan, namun alokasi biaya ke masing-masing fungsi merupakan proses arbitrase dan membutuhkan banyak pertimbangan.

29  
30 Contoh klasifikasi yang menggunakan metode beban fungsional  
31 adalah sebagai berikut:  
32  
33  
34  
35

1	Pendapatan	X
2	Beban pokok penjualan	(X)
3		<hr/>
4	Laba kotor	X
5	Pendapatan operasi lainnya	X
6	Beban pemasaran	(X)
7	Beban administrasi dan umum	(X)
8	Beban operasi lain	(X)
9		<hr/>
10	Laba operasi	X
11		<hr/>

12  
13           **63      Perusahaan yang mengklasifikasikan beban menurut**  
14 **fungsiya harus mengungkapkan informasi tambahan mengenai sifat**  
15 **beban, termasuk beban penyusutan dan amortisasi serta biaya**  
16 **pegawai.**

17  
18           64      Pemilihan metode analisis antara metode harga pokok  
19 penjualan dan metode sifat beban tergantung pada faktor historis dan  
20 industri serta sifat organisasi. Kedua metode tersebut memberikan indikasi  
21 bahwa biaya-biaya dapat berubah, langsung atau tidak langsung, dengan  
22 tingkat penjualan atau produksi. Karena masing-masing metode mem-  
23 punyai manfaat yang berbeda bagi setiap jenis perusahaan maka Per-  
24 nyataan ini memberikan kebebasan memilih metode yang paling meng-  
25 hasilkan penyajian elemen laporan laba rugi secara wajar. Namun demikian,  
26 karena informasi yang disajikan dengan metode sifat beban berguna dalam  
27 memprediksi arus kas pada masa depan maka pengungkapan tambahan  
28 diperlukan apabila informasi disajikan dengan metode harga pokok  
29 penjualan.

30  
31           **65      Perusahaan mengungkapkan dalam laporan laba rugi**  
32 **atau dalam catatan atas laporan keuangan; jumlah dividen per saham**  
33 **yang diumumkan.**

#### 34           LAPORAN    PERUBAHAN    EKUITAS

35  
36  
37           **66      Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan**  
38 **ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menun-**  
39 **juukkan:**

- 1 a) *laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan;*  
2 b) *setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian*  
3 *beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui*  
4 *secara langsung dalam ekuitas;*  
5 c) *pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan*  
6 *perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur*  
7 *dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait.*  
8 d) *transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik;*  
9 e) *saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode*  
10 *serta perubahannya; dan*  
11 f) *rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal*  
12 *saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang*  
13 *mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.*  
14

15 67 Perubahan ekuitas perusahaan menggambarkan pening-  
16 katan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode ber-  
17 sangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus  
18 diungkapkan dalam laporan keuangan. Laporan perubahan ekuitas, kecuali  
19 untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham  
20 seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah  
21 keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama  
22 periode yang bersangkutan  
23

## 24 LAPORAN ARUS KAS

25  
26 68 Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang  
27 telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait.  
28

## 29 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### 30 Struktur

31  
32  
33 69 *Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara*  
34 *sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus*  
35 *kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas*  
36 *laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:*

- 37 a) *informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan*  
38 *kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap*  
39 *peristiwa dan transaksi yang penting;*

- 1       **b) informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi**  
2       **Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi,**  
3       **laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas ;**  
4       **c) informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan**  
5       **keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara**  
6       **wajar.**

7  
8           70       Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif  
9       atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan  
10        arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti  
11        kewajiban kontinjensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga  
12        mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan  
13        dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-  
14        pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan  
15        keuangan secara wajar.

16  
17           71       Dalam rangka membantu pengguna laporan memahami  
18        laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan keuangan  
19        perusahaan lain, maka catatan atas laporan keuangan umumnya disajikan  
20        dengan urutan sebagai berikut:

- 21       a)       pengungkapan mengenai dasar pengukuran dan kebijakan akun-  
22       tansi yang diterapkan;  
23       b)       informasi pendukung pos-pos laporan keuangan sesuai urutan  
24        sebagaimana pos-pos tersebut disajikan dalam laporan keuangan  
25        dan urutan penyajian komponen laporan keuangan;  
26       c)       pengungkapan lain termasuk kontinjensi, komitmen dan pengung-  
27        kapan keuangan lainnya serta pengungkapan yang bersifat non-  
28        keuangan.

29  
30       Sistematika struktur dalam catatan atas laporan keuangan agar tetap  
31        dipertahankan sepanjang hal tersebut praktis untuk dilaksanakan

### 32       Penyajian    Kebijakan    Akuntansi

33  
34  
35           72       ***Bagian kebijakan akuntansi dalam catatan atas laporan***  
36       ***keuangan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:***

- 37       a)       ***dasar pengukuran dalam menyiapkan laporan keuangan;***  
38       b)       ***kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan guna memahami***  
39       ***laporan keuangan secara benar.***

1                    73        Pengguna laporan perlu mengetahui dasar pengukuran  
2        yang digunakan (nilai historis, nilai pasar, nilai realisasi, nilai wajar atau  
3        nilai sekarang) sebagai landasan dalam penyiapan laporan keuangan.  
4        Apabila lebih dari satu dasar pengukuran digunakan dalam laporan keuang-  
5        an, maka informasi yang disajikan cukup memadai untuk dapat mengindi-  
6        kasikan aktiva dan kewajiban yang menggunakan dasar pengukuran  
7        tersebut. Selanjutnya, dalam menentukan apakah kebijakan akuntansi  
8        tertentu harus diungkapkan, manajemen mempertimbangkan apakah peng-  
9        ungtakan tersebut akan membantu pengguna laporan untuk memahami  
10       bagaimana transaksi dan peristiwa tercermin di laporan laba rugi dan  
11       neraca. Kebijakan akuntansi meliputi, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal  
12       sebagai berikut:

- 13       a)        pengakuan pendapatan;
- 14       b)        prinsip-prinsip konsolidasi;
- 15       c)        penggabungan usaha;
- 16       d)        *joint venture*;
- 17       e)        pengakuan beban termasuk metode penyusutan atau amortisasi  
18       aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud;
- 19       f)        kapitalisasi biaya pinjaman dan pengeluaran lainnya;
- 20       g)        kontrak konstruksi;
- 21       h)        properti investasi;
- 22       i)        instrumen keuangan dan investasi;
- 23       j)        sewa guna usaha;
- 24       k)        biaya riset dan pengembangan;
- 25       l)        persediaan
- 26       m)        pajak termasuk pajak tangguhan;
- 27       n)        penyesuaian;
- 28       o)        biaya manfaat pensiun;
- 29       p)        penjabaran mata uang asing dan hedging;
- 30       q)        definisi segmen usaha dan geografis dan dasar alokasi biaya antar  
31       segmen;
- 32       r)        definisi kas dan setara kas;
- 33       s)        akuntansi inflasi; dan
- 34       t)        hibah pemerintah.

35  
36        Pengungkapan        Lain

37  
38                    **74        *Perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini jika***  
39        ***tidak diungkapkan dibagian manapun dari informasi yang dipublikasi-***

1 **kan bersama dengan laporan keuangan:**

- 2 **a) domisili dan bentuk hukum perusahaan, negara tempat pen-**  
3 **dirian perusahaan, alamat kantor pusat perusahaan serta lokasi**  
4 **utama bisnis jika berbeda dari lokasi kantor pusat;**  
5 **b) keterangan mengenai hakekat operasi dan kegiatan utama**  
6 **perusahaan;**  
7 **c) nama perusahaan dalam grup, nama perusahaan asosiasi,**  
8 **nama perusahaan induk dan perusahaan holding;**  
9 **d) nama anggota direksi dan komisaris; dan**  
10 **e) jumlah karyawan pada akhir periode atau rata-rata jumlah**  
11 **karyawan selama periode yang bersangkutan.**

12  
13 **75 Untuk setiap jenis pinjaman atau penerbitan surat ber-**  
14 **harga yang bersifat utang dalam mata uang asing, perusahaan harus**  
15 **mengungkapkan informasi berikut ini:**

- 16 **a) karakteristik umum dari setiap pinjaman dan surat berharga**  
17 **yang bersifat utang termasuk informasi mengenai suku bunga**  
18 **dan nama kreditur;**  
19 **b) nilai nominal dalam mata uang asing, jangka waktu pinjaman,**  
20 **tanggal jatuh tempo, jadwal angsuran atau pembayaran;**  
21 **c) dasar konversi utang menjadi efek lain jika pinjaman dapat di**  
22 **konversi;**  
23 **d) nilai kurs yang digunakan pada tanggal neraca;**  
24 **e) jaminan kredit;**  
25 **f) hal penting lain, misalnya persyaratan kredit tidak dipenuhi.**

26  
27 **76 Apabila suatu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**  
28 **diterapkan sebelum tanggal berlaku efektif dan penerapan lebih dini**  
29 **tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Pernyata-**  
30 **aan tersebut, maka fakta tersebut harus diungkapkan.**

31  
32 **TANGGAL BERLAKU EFEKTIF**

33  
34 **77 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ini berlaku**  
35 **efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang**  
36 **mencakup periode laporan yang dimulai tanggal 1 Januari 1999. Pe-**  
37 **nerapan lebih dini dianjurkan.**  
38  
39

## Lampiran

### Ilustrasi Perubahan Ekuitas

Lampiran ini hanya ilustrasi dan bukan bagian dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ini. Tujuan lampiran ini adalah mengilustrasikan penerapan Pernyataan ini dalam rangka membantu memahami artinya. Urutan penyajian dan deskripsi, bila perlu, dapat diubah sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan agar tercapai penyajian laporan keuangan secara wajar, dengan memperhatikan PSAK terkait.

**PT XYZ dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 19-2**  
**(dalam ribuan rupiah)**

	Modal Saham	Agio Saham	Selisih Revaluasi	Selisih Kurs	Saldo Laba	Jumlah
Saldo per 31/12/19-0	X	X	X	(X)	X	X
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(X)	(X)
Saldo yang disajikan kembali	X	X	X	(X)	X	X
Selisih revaluasi aktiva tetap			X			X
Laba Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek			(X)			(X)
Selisih kurs				(X)		(X)
Keuntungan/kerugian neto yang tidak diakui pada laporan laba rugi			X	(X)		X
Laba bersih periode berjalan					X	X
Dividen					(X)	(X)
Penempatan modal saham	X	X				X
Saldo per 31/12/19-1	X	X	X	(X)	X	X
Selisih revaluasi aktiva tetap			(X)			(X)
Laba Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek			X			X
Selisih kurs				(X)		(X)
Keuntungan/kerugian neto yang tidak diakui pada laporan laba rugi			(X)	(X)		(X)
Laba bersih periode berjalan					X	X
Dividen					(X)	(X)
Penerbitan modal saham	X	X				X
Saldo per 31/12/19-2	X	X	X	(X)	X	X